BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai tradisi kacar kucur dalam prosesi pernikahan adat Jawa di Desa Abu Sakim, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan dan makna filosofis tradisi kacar kucur dalam pernikahan adat Jawa di Desa Abu Sakim, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah**

   Dapat disimpulkan bahwa tradisi kacar kucur dalam pernikahan adat Jawa di Desa Abu Sakim masih tetap lestari dan dilaksanakan secara konsisten, meskipun mengalami penyesuaian sesuai perkembangan zaman, kondisi ekonomi, dan aturan agama. Pelaksanaannya mencakup tahapan yang terstruktur mulai dari waktu, perlengkapan, hingga alur prosesi yang sarat makna simbolis. Tradisi ini mengandung nilai filosofis yang menekankan tanggung jawab suami sebagai pencari nafkah dan peran istri sebagai pengelola keuangan keluarga, sehingga mencerminkan kerja sama dan keseimbangan dalam rumah tangga. Meskipun terjadi pergeseran pada beberapa aspek seperti penggunaan kain dan isi kucuran, esensi utama tradisi tetap terjaga sebagai simbol kehidupan keluarga yang harmonis, sejahtera, dan penuh keberkahan.

2. **Tinjauan hukum Islam terhadap tradisi kacar kucur dalam prosesi pernikahan adat Jawa di Desa Abu Sakim Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah**

   Dalam tinjauan hukum Islam, tradisi kacar kucur termasuk *'urf* shahih karena tidak bertentangan dengan aqidah maupun syariat Islam serta tidak mengandung unsur syirik. Nilai-nilai dalam tradisi ini sejalan dengan ajaran Islam, khususnya kewajiban suami memberi nafkah dan membangun keluarga yang harmonis, sehingga dapat dilestarikan sebagai budaya yang memiliki nilai moral dan religius.

B. Saran

1. **Bagi masyarakat Desa Abu Sakim**, Diharapkan dapat terus melestarikan tradisi kacar kucur sebagai warisan budaya yang mengandung nilai-nilai moral dan edukatif, dengan tetap menjaga pemahaman yang benar agar tidak bertentangan dengan ajaran Islam serta tidak hanya dilaksanakan sebagai formalitas semata, tetapi juga sebagai pedoman dalam kehidupan rumah tangga.
2. **Bagi tokoh adat dan tokoh agama**, Diharapkan dapat terus memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai makna filosofis dan nilai keislaman dalam tradisi kacar kucur, sehingga tradisi ini dapat dijalankan secara bijak dan tetap selaras dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

3. **Bagi pemerintah desa**, Diharapkan dapat mendukung pelestarian tradisi ini melalui program kebudayaan atau kegiatan sosial, sehingga tradisi kacar kucur dapat menjadi identitas budaya lokal yang tetap terjaga dan dikenal oleh generasi muda.
4. **Bagi peneliti selanjutnya**, Diharapkan dapat mengkaji tradisi kacar kucur dari perspektif yang lebih luas dan mendalam, sehingga dapat memberikan kontribusi ilmiah yang lebih komprehensif terhadap kajian budaya dan hukum Islam.

C. Implikasi

1. **Secara teoritis,** Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian hukum Islam, khususnya terkait konsep *'urf* sebagai salah satu sumber hukum yang menunjukkan bahwa adat istiadat dapat dijadikan landasan selama tidak bertentangan dengan syariat serta mampu menjadi sarana internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat.
2. **Secara praktis,** Penelitian ini memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa tradisi kacar kucur tidak hanya sebagai ritual budaya, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang dapat dijadikan pedoman dalam membangun kehidupan rumah tangga yang harmonis dan bertanggung jawab.

3. **Secara sosial dan budaya,** Penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi kacar kucur memiliki peran penting dalam menjaga identitas budaya lokal serta memperkuat integrasi sosial di tengah masyarakat yang heterogen melalui nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan keharmonisan.

DAFTAR PUSTAKA

Akhsan, Elfin Fauzia, Arita Puspitorini, Sri Usodoningtyas, and Mutimmatul Faidah. "Kajian Nilai-Nilai Budaya Dalam Prosesi Temu Manten Adat Jawa Di Kabupaten Kediri." *Jurnal Tata Rias* 11, no. 1 (2022): 12–23. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/44398.

Alkahfi, Muhammad Najib. "Tradisi Pernikahan Kacar Kucur Dalam Membentuk Keutuhan Keluarga: Studi Kasus Di Desa Pasiharjo Kecamatan Talun Kabupaten Belitar." *Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (2024).

Alkhusni, Muhammad Fatih. "Nilai Filosofis Kacar Kucur Dalam Perkawinan Adat Jawa Di Desa Keras Kabupaten Jombang Perspektif Al-'Adah Al-Muhakkamah." *Tahkim* XX, no. 2 (2024): 278–289.

Alkhusni, Muhammad Fatih, Ita Rahmania Kusumawati, and Much. Mu'allim. "Nilai Filosofis Kacar Kucur Dalam Perkawinan Adat Jawa Perspektif Al-'Adah Al-Muhakkamah Di Desa Keras Kabupaten Jombang." *TAHKIM* 20, no. 2 (December 17, 2024): 278–289. https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/THK/article/view/8363.

Andriyana, Muhamad Fikri, and Masrokhin. "Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi Larangan Pernikahan Antara

Orang Sunda Dengan Jawa." *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alquran* 5, no. 2 (July 12, 2024): 249–261. https://jogoroto.org/index.php/hq/article/view/194.

Dwi Sus Arianto, NAbila Luthvita Rahma. "Perkawinan Pring Sedapur : Tinjauan ' Urf Dan Maslahah Mursalah." *Jurnal Penelitian Agama* 2, no. 1 (2023): 35–48.

Efendi, M. Ridwan. "Tradisi Nyabung Pada Perkawinan Adat Masyarakat Maron Probolinggo Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Adat." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 3 (2025): 3232–3239.

Fadilah, Marchelia Nindya. "Pandangan Hukum Islam Terhadap Tradisi Adat Jawa Kacar-Kucur Dalam Prosesi Resepsi Perkawinan Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024-2025." *Skripsi: IIM Surakarta* (2025).

Fatkhi Mubarok Al-Farizky, Khoirul Asfiyak, Moh Muslim. "Relasi Hukum Adat Dan Hukum Islam Menge nai Simbol Dan Makna Dalam Tradisi Pernikahan Di Desa Bungah Gresik." *Hikmatina : Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam* 4, no. 1 (2021): 37–43.

Gegana, Tomi Adam. "Pandangan Urf Terhadap Tradisi Mitu Dalam Pesta Pernikahan Adat Batak." *El-Izdiwaj: Indonesian Journal of Civil and Islamic Family Law* 3, no. 1 (2022): 16–30.

Hakim, Anwar, and Kiki Muhammad Hakiki. "Penentuan Hari Baik Pernikahan Menurut Adat Jawa Dan Islam (Kajian

Kaida Al-Addah Al-Muhakkamah)." *Nizham Journal of Islamic Studies* 10, no. 1 (2022): 76.

Hariyati, Hikmah. "Sesserahan Menurut Aktivis Muhammadiyah: Akulturasi Budaya Dalam Pernikahan Adat Jawa." *Jurnal AL-MAQASID: Jurnal Ilmu Kesyariahan dan Keperdataan* 9, no. 1 (2023): 1–15.

Lestari, Dinna Eka Graha. "Makna Tradisi Ruwatan Adat Jawa Bagi Anak Perempuan Tunggal Sebelum Melakukan Pernikahan Di Desa Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang." *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya* 26, no. 2 (2020): 150–157.

M. Syamsul Ma'arif, and Siti Mayasaroh. "Analisis Makna Komunikasi Noverbal Pada Prosesi Pernikahan Adat Jawa Pakem Surakarta." *SABER : Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi* 3, no. 4 (September 10, 2025): 130–155. https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/SABER/article/view/3303.

Meiyanda, and M. Yarham. "Tradisi Adat Jawa Dalam Pelaksanaan Pernikahan Perspektif Hukum Islam." *Al Maqashidi : Jurnal Hukum Islam Nusantara* 6, no. 2 (December 29, 2023): 58–73. https://jourmal.unugiri.ac.id/index.php/almaqashidi/article/view/2273.

Milangumi, Ambaristi Hersita. "Nilai Filosofis Tradisi Temu

Mante n Pada Prose si Pe rnikahan Adat Jawa." *Kopu la: Ju rnal Bahasa, Sastra dan Pe ndidikan* 7 (2025): 118–123.

Mu hammad Hadi Prayitno, and Zamroni Ishaq. "Larangan Me nikah Di Bu lan Su ro Pe rspe ktif Hu ku m Adat Jawa Dan Hu ku m Islam (Stu di Kasu s Di De sa Ngampe lre jo Ke camatan Bancar Kabu pate n Tu ban)." *JOSH: Jou rnal of Sharia* 1, no. 2 (Ju ne 27, 2022): 163–185. https://e jou rnal.insu d.ac.id/inde x.php/josh/article /vie w/166.

Mu ltazam, U mar. "Aplikasi Qawaid Fiqhiyyah Al-'Adah Mu hakkamah Dalam Pe rnikahan Masyarakat Jawa: Pe rspe ktif Hu ku m Ke lu arga Islam." *Ju rnal Daru ssalam: Ju rnal Pe ndidikan, Komu nikasi dan Pe mikiran Hu ku m Islam* 15, no. 2 (May 1, 2024): 128–157. https://e jou rnal.iaida.ac.id/inde x.php/daru ssalam/article / vie w/2961.

Rahmah, Nu r Fitriyah, and Isa Anshori. "Me ngkaji Makna Sosiologi Bu daya Me nu ru t Pe rspe ktif Islam Be se rta Te ori-Te orinya." *Ju rnal Dinamika Sosial Bu daya* 25, no. 1 (2023): 148–154.

Rahmawati, Farida Dwi. "Tradisi Pe le pasan Ayam Di Gu nu ng Pe gat Pe rspe ktif ' U rf." *Sakina: Jou rnal Of Family Stu die s* 8, no. 2 (2024): 290–301.

Ririn Noviana, Ste friani. "Nilai-Nilai Tradisi Te mu Mante n Pada Pe rnikahan Adat Jawa Di De sa Talang Mu lya Ke camatan

Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau." *Jurnal Rentak Seni* 2, no. 2 (2025): 152–166.

Robiyanti, Dewi. "Didikan Budaya Adat Jawa Dalam Perkawinan Terkait UndangUndang No 1 Tahun 1974." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiety* 1, no. 2 (2022): 35–45.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodelogi Penelitian, Universita Medan Area*, 2022.

Sakinah, Nur, Ovi Yasfaq Diar, Putri Pujiati Nuri Badariah, and Nuriza Dora. "Kearifan Lokal Serta Makna Dari Benda-Benda Pengiring Pernikahan Suku Jawa." *Rekayasa: Jurnal Saintek* 1, no. 01 (2025): 9–19.

Saputro, Muhammad Majid. "Tinjauan 'Urf Terhadap Tradisi Mantu Bubakan Dalam Pernikahan Adat Jawa (Studi Kasus Di Desa Milangasri Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan)." *Jurnal Tana Mana* 6, no. 2 (2025).

Styanto, Alief Rachman. "Tradisi Langkahan Dalam Pernikahan Adat Lampung Perspektif Al-„Urf: Studi Kasus Desa Padang Ratu Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah." *Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (2024).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung, 2022.

Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2022.

Sulfan Wandi. "Eksistensi 'Urf Adat Kebiasaan Sebagai Dalil

Fiqh." *SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam* 2, no. 1 (2018): 182.

Suryani, Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2021.

Suwarni. "Perhitungan Weton Dalam Tradisi Menentukan Calon Pasangan Pengantin Perspektif Hukum Islam: Studi Kasus Desa Ciptodadi II Kecamatan Suka Karya Kabupaten Musi Rawas." *Skripsi: IAIN Curup* (2023).

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesasis Bisnis, Edisi II*. Jakarta: Rajawali Pers, 2021.

Yuliana, Eka, and Ashif Az Zafi. "Pernikahan Adat Jawa Dalam Perspektif Hukum Islam." *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam* 2, no. 1 (2020): 315–326.